

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *need for achievement* dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UPI. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang terdapat pada bab iv sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Need for achievement*, *locus of control* mahasiswa pendidikan akuntansi UPI berada dalam kategori tinggi, dan indikator rendah pada *need for achievement* yaitu indikator bertanggung jawab dan indikator berani mengambil resiko sedangkan pada variabel *locus of control* indikator terendah yaitu pada indikator kerja keras dan indikator pada keyakinan tindakan sendiri. Namun pada sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UPI masih pada kategori sedang. Sikap berwirausaha dengan indikator tinggi yaitu pada indikator memiliki keterampilan memimpin dan rasa tanggung jawab dan indikator terendah yaitu minat terhadap peluang usaha. Pada intensi berwirausaha indikator tertinggi yaitu bertekad untuk memnbuat usaha di masa depan dan indikator terendah yaitu memilih karir sebagai wirausaha, memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain, keinginan menjadi pemilik usaha.
2. *Need for achievement* dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha hal ini menunjukkan semakin tinggi *need for achievement* dan *locus of control* maka semakin tinggi pula sikap berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi.
3. *Need for achievement* dan *locus of control* berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dengan ini menunjukkan semakin tinggi *need for achievement* dan *locus of control* yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkat semangat motivasi dalam intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil uji sobel yang telah dilakukan bahwa sikap

berwirausaha mampu memediasi *need for achievement*, *locus of control*, terhadap intensi berwirausaha.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dimana hanya mengungkapkan tiga faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, yaitu *need for achievement*, *locus of control* dan sikap berwirausaha, sedangkan fakyor-faktor lain tidak dibahas dalam penelitian, Adapun beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan masukan yang diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan sikap berwirausaha memediasi pengaruh *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kampus tidak hanya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap positif berwirausaha, dan membentuk mindset bahwa dengan berwirausaha menjadi salah satu peluang karir yang bagi mahasiswa. Caranya melalui internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dengan pembelajaran yang tidak hanya menekankan kognitif tetapi penanaman sikap pun jauh lebih penting. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis lapangan, siswa melakukan siswa melakukan observasi dan dan wawancara sehingga hasilnya menumbuhkan kreativitas, inovasi dan keterampilan praktis dengan kata lain terinternalisasi sikap berwirausaha menumbuhkan minat terhadap peluang usaha, sikap positif terhadap kegagalan dan berani menghadapi resiko dan tantangan, atau secara langsung dari *need for achievement* terhadap aspek-aspek intensi melalui karir sebagai wirausaha, memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain, keinginan menjadi pemilik usaha dan bertekad untuk membuat usaha dimasa depan. Dengan kata lain menjadi pemicu intensi dalam berwirausaha.
2. Meningkatkan indikator yang masih rendah. pada variabel *need for achievement* yang terendah pada indikator bertanggung jawab rekomendasi yang dapat di implementasikan yaitu mahasiswa diberi perencanaan bisnis tepat waktu sesuai jadwal dan mahasiswa diberi pilihan untuk melakukan pendirian usaha kecil sehingga mereka keberanian atau dalam mengambil resiko. Selanjutnya pada variabel *locus of control* indikator terendah yaitu keyakinan pada tindakan

sendiri implementasi yang dapat dilakukan yaitu dengan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dengan pengadaaan seminar bersama wirausaha sukses sebagai pembicara tamu mengadakan kompetisi bisnis. Pada variabel sikap berwirausaha yang harus ditingkatkan adalah indikator minat terhadap peluang usaha dengan menumbuhkan minat terhadap berwirausaha seperti melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan, serta pada indikator berfikir kreatif dan inovatif mahasiswa seperti pengadaaan lomba membuat produk kreatif lomba penyusunan proposal bisnis terbaik dan lain sebagainya, dan pada indikator memiliki sikap positif terhadap kegagalan rekomendasi dengan menumbuhkan rasa percaya diri dan percaya mahasiswa dengan pengadaaan seminar bersama wirausahawan sukses sebagai pembicara tamu, mengadakan kompetisi bisnis ataupun mengadakan acara yang menginspirasi mahasiswa untuk mengejar ide-ide.

3. Pada variabel intensi berwirausaha indikator terendah yaitu memilih karir sebagai wirausaha dan keinginan menjadi pemilik usaha rekomendasi yang bisa diimplementasikan yaitu kampus diharapkan dapat mendorong para dosen untuk merancang kurikulum yang didalamnya dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu juga diharapkan dapat menyediakan program atau kegiatan yang dapat membentuk kesadaran diri dalam memacu mahasiswa untuk berwirausaha seperti, studi kelayakan, membuat testimonial untuk mendatangkan pengusaha sukses sebagai pembicara, kompetisi dan games, serta kunjungan studi. Mahasiswa juga perlu menyadari ketika lulus kuliah nanti sebagai lulusan yang terdidik harus bisa menjadi *job creator* dari pada menjadi *job seekers*. Kemudian mahasiswa yang berpotensi untuk berwirausaha dapat mengembangkan kemampuannya dengan mempelajari keterampilan manajemen, adopsi inovasi teknologi, dan meningkatkan keahlian pemasaran melalui pengelolaan langsung dibidang bismis/kewirausahaan.
4. Diharapkan peneliti menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan menggunakan faktor-faktor lain yang berhubungan langsung dalam mempengaruhi intensi berwirausaha. Dengan demikian hasil penelitiannya akan bervariasi dan diharapkan dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah mengenai intensi berwirausaha mahasiswa.